

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG**

### **A. Pendahuluan**

Dalam menjalankan proses kehidupan manusia tidak terlepas dari pendidikan. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian, pendidikan harus berfungsi secara optimal sebagai wahana dalam pembangunan bangsa yang berkarakter.

Dalam proses pembelajaran, harus ada pendidik yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi individu. Prinsip tersebut menyebabkan adanya pergeseran paradigma proses pendidikan dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran dimana siswa didorong untuk menemukan, mengecek, dan melakukan pengembangan terhadap informasi yang sesuai dengan konteks kehidupan nyata sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sepanjang hayat.

Siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan baik, akan tercermin pada hasil belajar yang baik pula.

Hasil yang optimal dari suatu proses pembelajaran berupa hasil belajar. Hasil belajar merupakan seluruh kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang mencakup faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi ( inteligensi, motivasi, bakat, minat, perhatian dan lain-lain) serta faktor kelelahan. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang mencakup faktor sekolah, keluarga dan masyarakat.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kreativitas *apititude*. Munanadar (2012:12) Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik berubah dalam individu maupun dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Implikasinya ialah bahwa kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Seseorang dikatakan kreatif apabila memiliki ciri-ciri *apititude dan non-apititude*. ciri-ciri *apititude* berkaitan dengan proses berpikir sedangkan ciri-ciri *non-apititude*

berkaitan dengan sikap/perasaan (Munandar, 1992:88). Namun kenyataan yang nampak di lapangan yaitu kreativitas siswa kurang dikembangkan karena aktivitas pembelajaran lebih berpusat kepada guru dibandingkan kepada siswa. Hal ini terjadi karena siswa kurang kreatif dalam merespon apa yang disampaikan oleh guru, siswa lebih suka menerima dari pada menemukan sendiri, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Faktor internal yang turut mempengaruhi hasil belajar selain kreativitas adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi. Menurut Gunawan (2006:171) berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang mengharuskan murid memanipulasi informasi dan ide-ide dalam cara tertentu yang memberi mereka pengertian dan implikasi baru. Contohnya adalah murid menggabungkan fakta dan ide dalam proses mensintesis, melakukan generalisasi, menjelaskan, melakukan hipotesis dan analisis, dan akhirnya murid sampai pada suatu kesimpulan. Namun kenyataan yang ada di lapangan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa masih sangat rendah. Hal ini disebabkan siswa cenderung menghafal dari pada memahami sehingga ketika pada saat evaluasi yang melibatkan proses berpikir tingkat tinggi siswa tidak bisa melakukannya yang berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Dengan demikian siswa memiliki pengetahuan yang minim dan kurang tertanam kuat dalam benak siswa yang mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh rendah.

Kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar adalah penguasaan materi salah satu materi yang pokok yang dipeajari yaitu laju reaksi . Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia kelas XI IPA-3 pada SMA Negeri 5 Kupang bahwa materi laju reaksi dianggap sulit karena materi ini luas dan membutuhkan pemahaman menggunakan yang lebih karena pada pokok bahasan ini banyak menggunakan perhitungan dengan menerapkan rumus-rumus kimia yang sangat banyak.

Dampak dari kurangnya kreativitas *apptitude* dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar minimum yang ditentukan dari sekolah. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

**Tabel 1.1**  
**Nilai rata-rata materi laju reaksi siswa kelas XI**  
**IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang**

No	Tahun Ajaran	KKM	Nilai Rata-rata
1	2012/2013	70	68
2	2013/2014	75	72
3	2014/2015	77	73

*(Hasil observasi di SMA Negeri 5 Kupang)*

Melihat masalah ini, maka solusi untuk mengatasinya adalah peneliti mencoba menerapkan salah satu pendekatan pembelajaran yang bisa digunakan, yaitu pendekatan saintifik. Pendekatan ini bertujuan untuk melatih perkembangan sikap, ketrampilan, pengetahuan dan kreativitas *aptitude* siswa pada materi pokok laju reaksi . Alasannya adalah materi laju reaksi identik dengan pemahaman dan eksperimen sehingga melalui pendekatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kreativitas *aptitude* siswa sehingga siswa mampu memecahkan sendiri suatu permasalahan dalam proses pembelajaran.

Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, melalui tahap-tahap mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan konsep. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan kemampuan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. (Daryanto, 2014 : 51).

Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis ingin melakukan penelitian secara lebih khusus dengan judul **“Pengaruh Kreativitas *Aptitude* dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Terhadap Hasil**

**Belajar Siswa Pada Materi Pokok Laju Reaksi Dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik Siswa Kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang Tahun ajaran 2016/2017”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017, yang secara rinci dapat dirumuskan sebagai berikut.
  - a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
  - b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
  - c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok

laju reaksi siswa kelas Siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5

kupang tahun ajaran 2016/2017?

2. Bagaimana kreativitas *apptitude* siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 tahun ajaran 2016/2017 ?

3. Bagaimana kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017?

4. Hubungan

a. Adakah hubungan kreativitas *apptitude* terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017?

b. Adakah hubungan kemampuan berpikir tingkat tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017?

c. Adakah hubungan kreativitas *apptitude* dan kemampuan berpikir tingkat tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017?

## 5. Pengaruh

- a. Adakah pengaruh kreativitas *aptitude* terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
- b. Adakah pengaruh kemampuan berpikir tingkat tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017?
- c. Adakah pengaruh kreativitas *aptitude* dan kemampuan berpikir tingkat tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa Kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 kupang tahun ajaran 2016/2017



Secara terperinci dapat dituliskan sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas Siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 kupang tahun ajaran 2016/2017.
  - b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas Siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 kupang tahun ajaran 2016/2017.
  - c. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui kreativitas *apititude* siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajarran 2016/2017
  3. Untuk mengetahui kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017
  4. Hubungan
    - a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kreativitas *apititude* terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik

pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017

- b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan berpikir tingkat tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kreativitas *aptitude* dan kemampuan berpikir tingkat tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 kupang tahun ajaran 2016/2017.

#### 5. Pengaruh

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas *aptitude* terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 kupang tahun ajaran 2016/2017.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan berpikir tingkat tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017.

- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kreativitas *apititude* dan kemampuan berpikir tingkat tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik pada materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XIPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Sekolah

Sebagai informasi dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

2. Guru-guru

Sebagai bahan referensi baik untuk memilih strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sesuai materi pokok pembelajaran.

3. Peneliti

Digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat memperoleh pengalaman penelitian yang kelak dapat dijadikan modal dalam mengajar sehingga penelitian ini merupakan salah satu cara untuk membekali peneliti sebagai calon guru kimia.

## E. Batasan Istilah

Batasan istilah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang beraneka ragam terhadap penelitian ini. Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah efek atau akibat yang diberikan variabel bebas kepada variabel tak bebas (Sudjana, 2000: 13).

### 2. Kreativitas *apititude*

Kreativitas *apititude* adalah ciri-ciri kreativitas yang berkaitan dengan kognisi dan proses berpikir.(Munandar, 1992:88).

### 3. Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir yang mengharuskan siswa untuk memanipulasi informasi dan ide-ide dalam cara tertentu yang memberi siswa pengertian dan implikasi baru (Gunawan, 2003).

### 4. Pendekatan saintifik

Menurut Daryanto (2014:51) pendekatan saintifik' adalah pendekatan yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis

data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

#### 5. Hasil belajar

Menurut Sudjana (2011:2) hasil belajar adalah tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksioanal telah dicapai atau dikuasai oleh peserta didik yang diperlihatkan peserta didik menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar-mengajar).

### **F. Batasan Penelitian**

Adapun batasan penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada materi pokok Laju reaksi .
2. Ruang lingkup penelitian hanya pada peserta didik kelas XI IPA-3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016 /2017.
3. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan saintifik.
4. Hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek kognitif C<sub>1</sub> (pengetahuan), C<sub>2</sub> (pemahaman), C<sub>3</sub> (aplikasi), C<sub>4</sub> (analisis), C<sub>5</sub> (sintesis), aspek afektif, dan aspek psikomotor.